

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN PEMASARAN  
SMK SWASTA JAMBI MEDAN**

Intan Riang Buulolo<sup>1</sup>, Dita Eka Pertiwi Sirait<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Medan

e-mail : [intanriangb@gmail.com](mailto:intanriangb@gmail.com), [ditaekapertiwi@unimed.ac.id](mailto:ditaekapertiwi@unimed.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to investigate the influence of Internship, Family Environment, and Motivation to Enter the Workforce on the Work Readiness of Grade XII Marketing students at SMK Swasta Jambi Medan. The research was conducted at SMK Swasta Jambi Medan with a total of 74 Grade XII Marketing students as participants, selected through total sampling. This study employed a quantitative approach, and data were collected using structured questionnaires. The results of the multiple linear regression analysis reveal that Internship has a positive and significant effect on students' work readiness ( $t = 5.942 > 1.994$ ;  $p = 0.000 < 0.05$ ), Family Environment ( $t = 5.956 > 1.994$ ;  $p = 0.000 < 0.05$ ), and Motivation to Enter the Workforce ( $t = 5.469 > 1.994$ ;  $p = 0.000 < 0.05$ ). Simultaneously, these three variables significantly influence work readiness ( $F = 60.141 > 2.74$ ;  $p = 0.000 < 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2 = 0.720$ ) indicates that 72% of the variance in students' work readiness is explained by these independent variables, while the remaining 28% is attributed to other factors beyond this study. These findings underscore the critical role of internship experiences, a supportive family environment, and personal motivation in developing students' work readiness. The study also provides practical implications for schools, parents, and students to continuously enhance these factors to better prepare students for the demands of the workforce.

**Keywords: Internship, Family Environment, Motivation to Enter the Workforce, Work Readiness, Vocational High School**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Jambi Medan. Subjek penelitian adalah 74 siswa kelas XII jurusan Pemasaran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan angket. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ( $t_{hitung} = 5,942 > t_{tabel} = 1,994$ ;  $sig. = 0,000 < 0,05$ ), Lingkungan Keluarga ( $t_{hitung} = 5,956 > 1,994$ ;  $sig. = 0,000 < 0,05$ ), dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $t_{hitung} = 5,469 > 1,994$ ;  $sig. = 0,000 < 0,05$ ). Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ( $F_{hitung} = 60,141 > F_{tabel} = 2,74$ ;  $sig. = 0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,720 menunjukkan bahwa 72% variasi kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas,

sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya praktik kerja lapangan, dukungan lingkungan keluarga, dan motivasi dalam membentuk kesiapan kerja siswa, serta memberikan implikasi bagi sekolah, orang tua, dan siswa untuk terus mengoptimalkan ketiga faktor tersebut.

**Kata kunci:** Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja, SMK.

### **A. Pendahuluan**

Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan global, dunia pendidikan dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Safitri et al. (2022), pendidikan bertujuan untuk mengubah pola pikir, sikap, karakter, dan keterampilan individu agar dapat berkontribusi pada masyarakat. Pendidikan kejuruan, sebagai salah satu pilar pembangunan negara, berfokus pada penyiapan tenaga kerja dengan keterampilan sesuai kebutuhan industri.

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap pakai di dunia kerja. Menurut Permendikbud No. 34 Tahun 2018, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jalur pendidikan menengah yang secara khusus menekankan pada penguasaan keahlian tertentu yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wijayanti (2021) bahwa SMK dituntut menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja.

SMK Swasta Jambi Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berfokus pada pembekalan keterampilan dan kompetensi siswa, khususnya melalui program keahlian seperti Jurusan Pemasaran. Sebagai

bagian dari strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa, SMK Swasta Jambi Medan secara aktif melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada dunia kerja nyata dan meningkatkan keterampilan mereka. Sekolah telah menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan seperti PT. Federal International Finance, PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk, dan PT. Lotte Mart Indonesia, Tbk. Melalui kegiatan PKL, siswa diharapkan mampu memahami lingkungan kerja, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mengasah keterampilan dalam bidang pemasaran.

### **B. Metodologi Penelitian**

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Swasta Jambi Medan, yang berlokasi di Jl. Pertiwi No. 116, Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansinya dengan tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, sesuai dengan jadwal akademik sekolah.

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis asosiatif kausal, karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam

penelitian ini, di mana seluruh data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk mengukur hubungan dan pengaruh antar variabel.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi fokus kajian. Menurut Hatmawan (2020), populasi mencakup semua individu atau objek yang relevan dengan tujuan penelitian. Sementara itu, Sugiyono (2019:18) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Pemasaran di SMK Swasta Jambi Medan tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri atas dua kelas dengan total 74 siswa.

#### **Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
XII Pemasaran 1	38
XII Pemasaran 2	36
Total	74

*Sumber: tata usaha SMKS Jambi Medan*

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:81), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi dan dipilih untuk diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:124), yang menyatakan bahwa total sampling digunakan ketika jumlah populasi relatif

kecil, sehingga seluruh anggota populasi dapat diteliti secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XII Pemasaran yang berjumlah 74 orang, agar hasil penelitian lebih akurat dan representatif terhadap kondisi yang diteliti.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4.20, variabel Praktik Kerja Lapangan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,274. Hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.21 menunjukkan nilai thitung sebesar 5,942 lebih besar dari ttabel sebesar 1,994, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan. Dengan demikian, hipotesis H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dapat diterima.

Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelaksanaan PKL, semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Hasil ini selaras dengan penelitian Maulana (2022) yang meneliti siswa SMK Negeri 3 Surabaya dan melaporkan kontribusi PKL terhadap kesiapan kerja sebesar 38%, serta Rizki & Aisyah (2023) yang meneliti siswa SMK Swasta Bandung dengan kontribusi 42%, menegaskan bahwa pengalaman praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis serta membentuk sikap profesional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja

Lapangan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Hal ini menegaskan bahwa program PKL perlu terus dioptimalkan melalui kerja sama sekolah dan dunia industri guna menyiapkan lulusan yang lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,238 dengan nilai thitung = 5,956 dan signifikansi 0,000. Nilai ini lebih besar dari ttabel = 1,994 dan signifikan pada taraf 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (H2 diterima).

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Dukungan keluarga berperan sebagai faktor pendorong penting yang mampu membentuk sikap positif, rasa tanggung jawab, serta kepercayaan diri siswa untuk memasuki dunia kerja.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Suryani & Hidayat (2023) yang menegaskan bahwa keluarga merupakan fondasi utama dalam menanamkan nilai disiplin, kerja keras, dan motivasi berprestasi. Penelitian Lestari & Wijayanti (2021) juga membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK dengan nilai thitung = 4,872 > ttabel = 1,998 dan sig. = 0,000, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kesiapan kerja

siswa. Hal ini memperkuat temuan penelitian ini.

Semakin kondusif lingkungan keluarga, semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian Lestari & Wijayanti (2021) yang meneliti siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta dan menemukan kontribusi lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar 35%, serta Hidayat (2023) pada siswa SMK Swasta Jakarta dengan kontribusi 37%, menekankan peran dukungan emosional, teladan, dan motivasi dari keluarga dalam membentuk karakter dan kesiapan mental siswa menghadapi dunia kerja.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa lingkungan keluarga berperan positif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK, baik melalui dukungan emosional maupun teladan yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

### **Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel motivasi memasuki dunia kerja (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,200, dengan nilai thitung = 5,469 dan signifikansi 0,000. Karena nilai thitung lebih besar dari \*ttabel = 1,994 dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (H3 diterima). Artinya, semakin tinggi motivasi siswa untuk bekerja, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang mereka miliki.

Motivasi tinggi mendorong siswa untuk mengembangkan kompetensi,

bertanggung jawab, dan adaptif terhadap tuntutan kerja. Hal ini sejalan dengan Nugroho & Lestari (2023) yang meneliti siswa SMK Negeri 5 Semarang dan melaporkan kontribusi motivasi terhadap kesiapan kerja sebesar 30%, serta Setiawan et al. (2022) pada siswa SMK Swasta Malang sebesar 32%, menunjukkan bahwa orientasi dan dorongan internal siswa sangat menentukan kesiapan kerja mereka.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa motivasi memasuki dunia kerja merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa SMK, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun keterampilan praktis. Temuan ini memperkuat hipotesis ketiga (H3) dan menunjukkan bahwa motivasi internal berperan besar dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja.

#### **Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja**

Analisis pengaruh simultan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana praktik kerja lapangan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan motivasi memasuki dunia kerja (X3) secara bersama-sama memengaruhi kesiapan kerja siswa (Y). Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 60,141 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,74, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan model persamaan:

$$Y = 14,675 + 0,274X_1 + 0,238X_2 + 0,200X_3$$

Artinya, apabila nilai ketiga variabel independen sama dengan nol, kesiapan kerja (Y) tetap berada pada angka 14,675. Nilai koefisien regresi masing-masing variabel menunjukkan pengaruh positif, yakni praktik kerja lapangan 0,274, lingkungan keluarga 0,238, dan motivasi memasuki dunia kerja 0,200. Semakin baik pelaksanaan PKL, lingkungan keluarga yang mendukung, dan motivasi siswa, maka kesiapan kerja mereka juga akan meningkat.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,720 menunjukkan bahwa 72% variasi kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas ini, sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk kesiapan kerja.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulana & Wulandari (2022) pada siswa SMK di Kota Medan, yang menunjukkan bahwa PKL, dukungan lingkungan, dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan nilai  $R^2 = 0,685$ . Selain itu, Rizki & Aisyah (2023) juga menemukan bahwa pelaksanaan PKL yang berkualitas, lingkungan keluarga yang suportif, dan motivasi kerja siswa secara bersama-sama memengaruhi kesiapan kerja dengan kontribusi variabel independen sebesar 69,2%. Hasil ini memperkuat bukti bahwa kombinasi pengalaman praktis, dukungan keluarga, dan motivasi pribadi sangat menentukan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan motivasi memasuki dunia kerja berperan penting secara simultan dalam membentuk kesiapan kerja siswa kelas XII Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi ketiga faktor tersebut perlu terus diperkuat melalui kerja sama sekolah dengan dunia industri, keterlibatan keluarga, dan pengembangan motivasi siswa agar lulusan benar-benar siap menghadapi tantangan dunia kerja secara profesional dan mandiri.

#### **E. Kesimpulan**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan yang baik dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
2. Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dukungan dan kondisi lingkungan keluarga yang positif mampu mendorong kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.
3. Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh signifikan terhadap

kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja, semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki.

4. Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berarti ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

#### **Saran**

1. Bagi Sekolah Disarankan agar sekolah meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya kesiapan kerja melalui program pelatihan, seminar, maupun pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Bagi Orang Tua/Wali Diharapkan dapat menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif dan penuh dukungan, terutama dalam menumbuhkan motivasi, disiplin, serta semangat belajar anak. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi siswa kelas XII sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.
3. Bagi Siswa Diharapkan dapat lebih serius dalam menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta memanfaatkan pengalaman tersebut untuk mengembangkan keterampilan, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Selain itu, siswa

juga diharapkan untuk terus menjaga motivasi serta kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya Diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti keterampilan interpersonal atau kesiapan psikologis, yang juga berpotensi memengaruhi kesiapan kerja siswa. Penelitian juga dapat diperluas ke sekolah lain agar hasilnya lebih bervariasi dan dapat digeneralisasi.
5. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi jumlah sampel, ruang lingkup variabel, maupun teknik analisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah responden, menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif), serta menambahkan variabel lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 149–161. [j-innovative.org](http://j-innovative.org)
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2>. 57
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan*. <https://www.bps.go.id>
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Dewi, R. A., & Safitri, D. (2022). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *E-Journal Universitas Negeri Padang*.
- Fadhallah. (2020). Wawancara. *UNJ Press*.
- Fajriah, N., & Sudarma, I. K. (2022). Peran SMK dalam menyiapkan tenaga kerja produktif. *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan Vokasional*, 7(1), 34–42.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Joseph, F., Black, W. C., J., B., & Babin, R. E. A. (2018). Multivariate Data Analysis. In *Gedrag & Organisatie* (8th ed., Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>
- Handayani, & Putra, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Kerja Siswa SMK Dalam Menghadapi Dunia Industri Global. *Jurnal Pendidikan Dan Karier*, 8(1), 21–30.
- Handayani, S. (2022). Analisis kesiapan kerja siswa SMK ditinjau dari pengalaman praktik kerja industri. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 7(1), 45–52.
- Hartono, B., & Fadillah, R. (2024). Pengaruh Kurangnya Bimbingan Keluarga Terhadap Pemahaman Budaya Kerja Industri Pada Siswa SMK di Era Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Profesi*, 6(1), 15–24.
- Haryanti, E. (2019). Tantangan kompetensi lulusan SMK di dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan Vokasional*, 5(1), 14–18.
- Hasbullah. (n.d.). *Dasar-dasar Ilmu*

- Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Heny, A., & Setiyani, R. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 123–130.
- Hidayat, A., Fadli, R., & Mulyadi, S. (2021). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Karier*, 9(2), 89–97.
- Ihsan, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Negeri 1 Sinjai. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 105–115.
- Khotimah, N., Sari, R., & Wahyuningsih, R. (2022). No Title. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 8(2), 123–134.
- Krisnamurti. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 65–76.
- Kuswana, W, S. (2013). *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi, dan Kejuruan*. Alfabeta.
- Lestari, D., & Wijayanti, N. (2021). Pentingnya pelatihan soft skills dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi*, 9(2), 78–85.
- Lestari, R., Ningsih, S., & Priyanto, D. (2020). Kesiapan kerja siswa ditinjau dari aspek mental dan keterampilan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(3), 156–165.
- Mariati, M. (2022). Analisis Kesiapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kota Medan pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 78–89.
- Maulana, H., Fitriani, R., & Aditya, P. (2018). Pengaruh pengalaman praktis terhadap kesiapan kerja lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 5(2), 33–41.
- Noviari, A. (2020). Pengaruh Penguatan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Pasca Praktik Kerja Lapangan. *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi*, 8(3), 112–120.
- Nugroho, A., & Lestari, P. (2023). Pengaruh pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Vokasi Dan Industri*, 10(1), 56–64.
- Nugroho, R., & Sari, P. (2022). Hubungan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa SMK Negeri di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Karier*, 10(2), 40–50.
- Nurul, A. (2020). Evaluasi efektivitas pendidikan kejuruan dalam menyiapkan tenaga kerja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 10(2), 88–96.
- Prasetiawan, C., & Widodo, S. F. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja*. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, A., Kurniawan, H., & Ayu, F. (2021). Peran Motivasi Intrinsik dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kompetensi Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 13(3), 67–75.
- Rahayu, D. A., Nabilla, R. R., & Kusumawastuti, A. F. (2024). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Sosial Emosional pada Sekolah Inklusi SDN Pojok Pendahuluan*. 7.
- Rahmawati, F., & Santoso, B. (2023). Minimnya pelatihan berbasis industri dan dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa SMK. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Karier*, 11(1), 22–29.
- Ramadhani, F., & Putra, R. (2023). Kondisi Lingkungan Keluarga dan Dampaknya terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK: Studi Kasus pada Wilayah Ekonomi Menengah ke Bawah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*

- Sosial*, 5(2), 88–96.
- Safitri, M., Yusuf, R., & Salim, H. (2022). Pendidikan abad 21 dalam membentuk karakter dan kompetensi. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10(2), 45–53.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2019). *Psikologi perkembangan: Dari masa kanak-kanak hingga dewasa*. Salemba Humanika.
- Setiadi, S., & Sumaryoto. (2021). Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 155–169.  
<https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i2.9428>
- Setiawan, R., Prasetyo, D., & Anggraeni, L. (2022). Implementasi program PKL dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 8(3), 91–99.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiarto, A. (2020). Kesiapan kerja lulusan SMK ditinjau dari aspek kemampuan dan pengalaman. *Jurnal Vokasi Dan Ketenagakerjaan*, 6(2), 72–80.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.  
<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=26594>
- Suharto, A., Wijaya, R., & Endah, L. (2022). Keterlibatan Orang Tua dan Kebingungan Karier pada Siswa SMK di Daerah Periurban. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Karier*, 7(1), 34–42.
- Suryani, A., & Hidayat, M. (2024). Kecukupan pelatihan kerja dan kesiapan mental siswa SMK menghadapi dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Ketenagakerjaan*, 14(2), 103–110.
- Susanti, D., Yuliana, N., & Huda, A. (2015). Peran SMK dalam membentuk lulusan siap kerja. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(3), 341–351.
- Towadji, R., Pasanda, G., & Ngangi, S. (2024). Kontribusi Keaktifan dalam Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK: Studi Kasus di SMKN 1 Bitung. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1), 55–64.
- Wahyuni, N., & Setiawan, D. (2021). Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Mental dan Kemandirian Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 59–68.
- Wicaksono, M., & Lestari, K. (2021). Minimnya Perencanaan Karier pada Siswa SMK: Kajian Motivasi Kerja dan Kesiapan Mental Menuju Dunia Kerja. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Pengembangan Karier*, 6(2), 77–86.
- Yasinta, S., & Aminuddin Irfani. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1048–1053.  
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3512>
- Yusuf, S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Zahmelinda, S., & Armiati, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1),

1495–1506.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6008>

Zainuddin, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Kerja, Bimbingan Karier dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII dan XIII SMK Negeri 1 Selong. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.